

BAB 3

METODE STUDI KASUS

A. Desain Studi Kasus

Karya tulis ini menggunakan metode penelitian yang deskriptif dengan studi kasus yaitu menggambarkan bagaimana penerapan *Swedish massage* untuk menurunkan tekanan darah pada anggota keluarga yang mengalami hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi I, dengan pemantauan tekanan darah pasien selama 3 hari perawatan dan melakukan pendekatan serta pengukuran tekanan darah pada anggota keluarga yang mengalami hipertensi.

B. Subyek Studi Kasus

Subyek studi kasus dalam KTI ini adalah 1 anggota keluarga yang mengalami hipertensi. adapun kriteria inklusi dan eksklusi :

1. Kriteria inklusi

- a. Klien dengan hipertensi derajat 3 yang memiliki masalah keperawatan pemeliharaan kesehatan tidak efektif
- b. Anggota keluarga lain belum mampu merawat penderita hipertensi
- c. Memiliki tempat yang memungkinkan

2. Kriteria eksklusi

- a. Memiliki masalah pada tulang belakang
- b. Tidak bersedia dan tidak kooperatif
- c. Klien dan keluarga tidak dapat berkomunikasi dengan baik

C. Definisi Operasional

Tabel 2 Data Operasional

Variable	Data operasional	Hasil
Terapi <i>swedish massage</i>	Melakukan Tindakan <i>Swedish massage</i> dengan melakukan 5 gerakan yaitu <i>effleurage, patrisage, friction, tapotment</i> , yang bertujuan untuk menurunkan tekanan darah.	Dilakukan dengan standar operasional prosedur.

<i>Variable</i>	Data operasional	Hasil	
Pemeliharaan Kesehatan tidak efektif	Keluarga tidak menunjukkan perilaku hidup sehat dan tidak melakukan tindakan yang mendukung anggota keluarga yang menderita hipertensi	Pemeliharaan meningkat	Kesehatan keluarga <i>Swedish massage</i> secara mandiri
		1. Kemampuan melakukan <i>massage</i>	
		2. Tekanan darah menurun	

D. Instrumen Studi Kasus

Instrument studi kasus merupakan alat yang digunakan untuk mengukur suatu kejadian yang dialami / diteliti. Instrumen yang digunakan pada studi kasus ini adalah sebagai berikut :

1. Standar operasional prosedur (SOP) yang digunakan sebagai pedoman untuk melakukan tindakan terapi *Swedish massage*
2. Alat tensi meter
3. Minyak zaitun digunakan sebagai pelumas saat dilakukan penerapan *Swedish massage*
4. Lembar observasi menggunakan formulir yang diadaptasi
5. Lembar dokumentasi untuk mendokumentasikan asuhan keperawatan yang diberikan selama pelaksanaan studi kasus diadaptasi dari Primadilla, Fitarina, & Metri (2023).

E. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada studi kasus ini dengan pengkajian melalui observasi yang melibatkan keluarga dan wawancara yang dilakukan selama 6 hari. intervensi *Swedish massage* didasarkan pada hasil pengkajian dan luaran yang telah ditetapkan. Selama melakukan Tindakan, penulis dibantu seorang rekan perawat senior untuk mengamati ketepatan pelaksanaan prosedur.

F. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

1. Prosedur administrasi

Peneliti melakukan konsultasi pada pembimbing di kampus. Kemudian peneliti survey yang berkolaborasi dengan pembimbing klinik di Puskesmas 1 dan membuat informed consent dengan pasien dan keluarga yang akan

dijadikan study penelitian. Setelah itu peneliti mengambil data klien, berdasarkan kontak pasien atau komunikasi dengan pasien dan melakukan asuhan keperawatan.

2. Prosedur asuhan keperawatan

Melakukan pengkajian meliputi tekanan darah, Pengkajian fungsi perawatan keluarga yang berfokus pada kemampuan anggota keluarga merawat anggota lain yang sedang sakit. Penulis juga mengkaji pengetahuan keluarga mengenai masalah anggota keluarganya dan mengkaji sumber-sumber apa yang dimanfaatkan keluarga untuk melakukan perawatan pada anggota keluarganya, serta pengetahuan keluarga mengenai *Swedish massage* yang bisa menjadi perawatan mandiri bagi anggota keluarga lain untuk merawat anggota keluarga yang sakit kemudian mengkaji minat dalam meningkatkan perilaku hidup sehat yaitu memutuskan tindakan perawatan yang harus yang harus diberikan.

Setelah dilakukan pengkajian penulis menentukan diagnose pemeliharaan Kesehatan tidak efektif, dengan luaran pemeliharaan Kesehatan meningkat. Untuk mengatasi masalah tersebut penulis memberikan terknik non farmakologi yaitu *Swedish massage*

Intervensi yang dilakukan adalah penerapan terapi *Swedish massage* dengan lagkah sebagai berikut :

- a. Fase pre interaksi
 - 1) Memeriksa catatan keperawatan
 - 2) Menyiapkan tempat yang nyaman
 - 3) Menyiapkan alat : minyak zaitun
 - 4) Mengidentifikasi faktor atau kondisi yang dapat menyebabkan kontra indikasi (tanyakan apakah ada masalah pada tulang)
 - 5) Mencuci tangan
- b. Fase interaksi (pembukaan)
 - 1) Mengucapkan salam terapeutik
 - 2) Memperkenalkan diri

- 3) Menjelaskan prosedur, tujuan, dan lamanya tindakan pada klien dan keluarga klien
 - 4) Berikan kesempatan klien bertanya sebelum kegiatan dimulai
 - 5) Jaga privasi klien dan tanyakan kesedian klien
- c. Fase kerja (pelaksanaan)
- 1) Mencuci tangan dan mendekatkan alat
 - 2) Balurkan minyak zaitun dari bagian leher sampai kepunggung
 - 3) Melakukan gerakan pertama yaitu Efflurage (memanjang dan meluncur) Pijatan dilakukan dari area leher ke belakang dari bahu ke pinggang dengan kompresi
 - 4) Melakukan gerakan kedua yaitu Friction (tekan yang dalam dan gosok secara sirkuler)
 - 5) Melakukan gerakan ketiga yaitu Patrisage (mengangkat dan meremas otot) dua tangan bergerak saling berhadapan
 - 6) Melakukan gerakan keempat yaitu Tapotment (tekan atau perkusi secara tepat) mendorong kemudian dilakukan mengetuk otot dengan sisi tangan dan jari
 - 7) Setiap gerakan dilakukan sebanyak 5 kali pengulangan atau lebih
 - 8) Membereskan alat dan mencuci tangan
- d. Fase terminasi (penutup)
- 1) Jelaskan bahwa tindakan selesai
 - 2) Berikan pujian pada keluarga pasien atas kerja sama pasien selama prosedur dilakukan
 - 3) mengevaluasi tindakan yang dilakukan
 - 4) mendokumentasi Tindakan
- Setelah melakukan intervensi, penulis melakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan terhadap peningkatan kemampuan keluarga dalam melakukan Tindakan Swedish massage

G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Studi kasus dilakukan di rumah Ny. N di dusun campur Sari di Wilayan Kerja Puskesmas Kotabumi 1 Lampung utara. dilakukan selama 4 hari kunjungan rumah dan 3 kali penerapan terapi Swedish massage.

H. Analisis dan Penyajian Data

Analisa ini dilakukan terhadap tindakan yang dilakukan serta respon klien terhadap tindakan. Analisa terhadap kemampuan keluarga dilihat dari keterampilan keluarga setelah dilakukan Tindakan. Data disajikan secara naratif sesuai dengan respon yang diberikan oleh subyek studi kasus. Selain itu disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subyek studi kasus, selain itu disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subyek studi kasus yang merupakan pendukungnya.

I. Etika Studi Kasus

- 1 Menghormati dan menghargai harkat martabat klien sebagai subjek studi kasus (*Respect for Human Dignity*).
 - a. Mendengarkan dan memperhatikan saat klien menjelaskan tentang masalahnya
 - b. Tidak menyela saat klien sedang berbicara
- 2 Menghormati privasi dan kerahasiaan klien sebagai subjek studi kasus (*Respect for Privacy and Confidentiality*)
 - a. Tidak menyebarkan identitas dan masalah klien
 - b. Menutup pintu dan hordeng saat melakukan Tindakan *Swedish massage*
 - c. Tidak melakukan Tindakan di ruang terbuka
- 3 Memegang prinsip keadilan dan kesetaraan (*Respect for Justice Inclusiveness*).
 - a. Memperlakukan klien sama dengan klien lain yang memiliki masalah serupa
 - b. Tidak memandang klien dengan sebelah mata

- 4 Memperhitungkan dampak positif maupun negative dari studi kasus (*Balancing Harm and Benefits*).
 - a. Melakukan Tindakan sesuai dengan kebutuhan pasien dan sesuai dengan SOP
 - b. Melakukan Tindakan dengan keadaan kuku jari tidak Panjang, dan tidak memakai perhiasan agar tidak terjadi perlukaan pada klien
 - c. Menggunakan minyak zaitun yang tidak *expired*.